

PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER DENGAN PENAMBAHAN  
LEMON SEBAGAI PEWANGI ALAMI PADA MASYARAKAT  
KECAMATAN MEDAN TIMUR

Cut Masyithah<sup>1</sup>, Jhon Kennedy Marpaung<sup>2</sup>, Julia Susanti<sup>3</sup>

Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email: [jhonkennedymarpaung@gmail.com](mailto:jhonkennedymarpaung@gmail.com)

ABSTRAK

Cairan panyanitasi tangan (handsanitizer) adalah cairan yang berisikan bahan-bahan yang dapat membunuh mikroorganisme dengan cepat. Panyanitasi tangan adalah solusi saat tidak ditemukan tempat cuci tangan, sehingga dapat menjadi pengganti untuk membebaskan tangan dari mikroorganisme. Buah lemon merupakan tanaman yang memiliki manfaat sebagai antioksidan alami karena memiliki kandungan vitamin C, asam sitrat, minyak atsiri, bioflavonoid, polifenol, kumarin, flavonoid, dan minyak-minyak volatil pada kulitnya seperti limonen ( $\pm 70\%$ ),  $\alpha$ -terpinen,  $\alpha$ -pinen,  $\beta$ -pinen, serta kumarin, dan polifenol (Nizhar, 2012). Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi dan pengenalan pemanfaatan lemon sebagai hand sanitizer sebagai pswzzewangi alami. Kegiatan ini dilaksanakan di kabupaten Langkat. Hasil pelaksanaan ini kepada masyarakat dalam bentuk informasi dan cara pembuatan *hand sanitizer* cair berbahan alam. Setelah melaksanakan kegiatan ini masyarakat lebih mengetahui cara pembuatan *hand sanitizer* berbahan alam.

Kata kunci : ***Handsanitizer, Pewangi alami, Lemon.***

ABSTRACT

*Hand sanitizing liquid (handsanitizer) is a liquid that contains ingredients that can kill microorganisms quickly. Hand sanitisation is a solution when there is no place to wash hands, so it can be a substitute for freeing hands from microorganisms. Lemon fruit is a plant that has benefits as a natural antioxidant because it contains vitamin C, citric acid, essential oils, bioflavonoids, polyphenols, coumarins, flavonoids, and volatile oils in the skin such as limonene ( $\pm 70\%$ ),  $\alpha$ -terpinen,  $\alpha$ -pinene,  $\beta$ -pinene, as well as coumarins, and polyphenols (Nizhar, 2012). The purpose of this activity is to provide information and introduction to the use of lemons as hand sanitizers as natural pswzzewangi. This activity was carried out in Langkat district. The results of this implementation to the public are in the form of information and how to make liquid hand sanitizers made from natural ingredients. After*

*carrying out this activity, the community knows more about how to make hand sanitizers made from natural ingredients.*

**Keywords :** *Handsanitizer, Natural Fragrance, Lemon.*

## **PENDAHULUAN**

Buah lemon merupakan tanaman yang memiliki manfaat sebagai antioksidan alami karena memiliki kandungan vitamin C, asam sitrat, minyak atsiri, bioflavonoid, polifenol, kumarin, flavonoid, dan minyak-minyak volatil pada kulitnya seperti limonen ( $\pm 70\%$ ),  $\alpha$ -terpinen,  $\alpha$ -pinen,  $\beta$ -pinen, serta kumarin, dan polifenol (Nizhar, 2012). Antioksidan dari perasan buah lemon lokal yang ada di daerah Iran, mempunyai aktivitas lebih tinggi dari pada buah lemon yang dibeli di supermarket (Hajimahmoodi et al., 2012). Penelitian lain dilakukan oleh (Suja et al. 2017), mengungkapkan bahwa ekstrak kulit Citrus limon dan Citrus sinensis memiliki aktivitas antioksidan.

Tangan merupakan organ tubuh manusia yang rentan terkontaminasi oleh mikroorganisme seperti bakteri, jamur, dan virus. Tangan juga bisa sebagai agen penular penyakit atau infeksi nosokomial, karena mobilitas dan pergerakannya. Dengan demikian tangan harus mendapat perhatian lebih dalam kebersihan pribadi (personal hygiene). Untuk melindungi tangan dari kontaminasi dan menjadi agen penyebaran mikroba patogen, perlu upaya untuk mensanitasi tangan. Sanitasi tangan yang paling sederhana adalah dengan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, tidak sembarangan menyentuh barang yang berpotensi terdapat mikroba patogen, dan menggunakan cairan sanitasi saat diperlukan (Acharya et al., 2019).

Cairan pembersih tangan (handsanitizer) adalah cairan yang berisikan bahan-bahan yang dapat membunuh mikroorganisme dengan cepat. Pembersihan tangan adalah solusi saat tidak ditemukan tempat cuci tangan, sehingga dapat menjadi pengganti untuk membebaskan tangan dari mikroorganisme yang ada di tangan. Penggunaan handsanitizer lebih efektif dan efisien bila dibanding dengan menggunakan sabun dan air, karena membunuh mikroba secara langsung, sehingga masyarakat banyak yang tertarik menggunakannya. Kelebihan dari pembersihan tangan adalah dapat membunuh kuman dalam waktu relatif cepat, karena mengandung senyawa alkohol (etanol, propanol, isopropanol) dengan konsentrasi  $\pm 60\%$  sampai  $80\%$  dan golongan fenol (klorheksidin, triklosan) (Asngad et al, 2018).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di kecamatan Medan Timur. Kegiatan ini berlangsung 17 – 22 Januari 2022. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dari pengenalan pemanfaatan lemon sebagai hand sanitizer sebagai pewangi alami

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah melaksanakan Pelatihan/Edukasi dan pemanfaatan lemon hand sanitizer dengan penambahan lemon sebagai pewangi di Medan Timur. Peserta telah mendapat pembelajaran dalam bentuk pelatihan dalam beberapa bidang antara lain:

1. Untuk memberikan informasi tentang pemanfaatan lemon sebagai hand sanitizer sebagai pengawil alami di lingkungan SD Negeri 053975 Stabat Lama Kabupaten Langkat.
2. Peserta di lingkungan SD Negeri 053975 Stabat Lama Kabupaten Langkat, dapat menerapkan pengetahuan mereka tentang pemanfaatan lemon sebagai hand sanitizer alami.

## **KESIMPULAN**

Setelah melakukan pelatihan ini, para peserta lebih memahami tentang pemanfaatan lemon, saat ini perlu diperhatikan penggunaannya salah satunya dapat dimanfaatkan sebagai hand sanitizer alami.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Acharya S.B., Ghosh S., YadavD., Sharma K., Ghosh S., Joshi S. (2018). Formulation, Evaluation and Antibacterial Efficiency of water-based herbal Hand Sanitizer
- Asngad A., Bagas R,A. Nopitasari.( 2018). Kualitas Gel Pembersih Tangan (Handsanitizer) dari Ekstrak Batang Pisang dengan Penambahan Alkohol, Triklosan dan Gliserin yang Berbeda Dosisnya. *Jurnal Bioeksperimen*. Vol. 4 (2) Pp. 61-70.
- Hajimahmoodi, M., M. Aliabadipoor, G. Moghaddam, N. Sadeghi, M. R. Oveisi, dan B. Jannat. 2012. Evaluation of in vitro Antioxidant Activities of Lemon Juice for Safety Assessment. *American Journal of Food Technology*, Vol. 7 (11): 708 – 714
- Nizhar, U.M. 2012. Level Optimum Sari Buah Lemon (Citrus limon) sebagai Bahan Penggumpal pada Pembentukan Curd Keju Cottage. Skripsi. Program Studi

Teknologi Hasil Ternak. Jurusan Produksi Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanudin. Makasar

Suja, D., G. Bupesh, N. Rajendiran, V. Mohan, P. Ramasamy, N.S. Muthiah, A.A. Elizabeth, K. Meenakumari dan K. Prabu. 2017.